

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian yang telah terlaksana dan hasil yang diperoleh oleh peneliti terkait judul “Penerapan *Science Comic* dalam Model *Problem Based Learning* untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi pada *Plantae* kelas X MA Darul Ulum Kudus”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa meningkat setelah melakukan penerapan *Science Comic* dalam Model *Problem Based Learning* pada materi *plantae*. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata *pre-test* ke *post-test*, dari skor 44 meningkat menjadi skor 77. Kemampuan awal berpikir kritis dilihat dari nilai *pre-test* memiliki presentase sebanyak 26% siswa cukup kritis dan 75% siswa kurang kritis dalam berpikir. Kemudian setelah menggunakan penerapan *Science Comic* dalam Model *Problem Based Learning* melalui nilai *post-test* didapat hasil presentase sebanyak 48% siswa sangat kritis dan 52% siswa kritis dalam berpikir. Diketahui nilai rata-rata indikator berpikir kritis memiliki nilai paling tinggi pada indikator memberi penjelasan dasar 77, nilai membangun keterampilan dasar 67, dan nilai mengatur strategi yakni 65. Sedangkan berdasarkan *uji N-gain score* pada data kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 0,62 pada kategori sedang. Terdapat pengaruh signifikan dari penerapan *Science Comic* dalam Model *Problem Based Learning* pada materi *plantae*. Berdasarkan Uji hipotesis data kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_a) diterima. Dengan demikian, terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dari penerapan *Science Comic* dalam Model *Problem Based Learning* materi *plantae*.
2. Penerapan media *Science Comic* dalam Model *Problem Based Learning* pada materi *plantae* dikatakan baik dan mencapai kriteria. Hal ini berdasarkan hasil data kuesioner yang berikan kepada individu siswa setelah menggunakan penerapan *Science Comic* dalam Model *Problem Based Learning* di dapat presentase sebanyak 11% siswa memberi respon sangat baik, dan sebanyak 89% siswa memberikan respon baik.

B. Saran

Berdasar pada penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran terkait hal-hal yang berhubungan bagi kemajuan pendidikan yaitu;

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah, sehingga proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan nyaman.

2. Bagi guru bidang study

Guru-guru bidang studi hendaknya dapat memilih media *science comic* model *Problem Based Learning* sebagai salah satu sumber pembelajaran yang dapat diterapkan pada materi *plantae* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran menggunakan media *Science comic* dalam model *Problem Based Learning* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang menyenangkan.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan mampu untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik juga diharapkan memiliki kesadaran untuk belajar dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Bagi peneliti lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan penerapan model *Problem Based Learning* pada materi lainnya sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini. Peneliti lain *juga* dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau sebagai pembelajaran bagi peneliti lain, karena apabila terdapat kekurangan bagi penulis, peneliti lain dapat mengambil pelajaran untuk membuat media *science comic* agar lebih baik.